

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang dapat saya ambil dari hasil pengolahan data adalah sebagai berikut ini.

1. Berdasarkan hasil analisa terhadap karakteristik perjalanan orang di Kabupaten Bangka Tengah diperoleh informasi bahwa taraf kehidupan sebagian masyarakat Kabupaten Bangka Tengah sudah baik bila ditinjau dari segi ekonomi, hal ini terlihat pada persentase pendapatan responden rumah tangga/bulan Rp.1.500.000 – Rp.2.000.000, dengan komposisi Jumlah tiap rumah tangga beranggotakan 3 s/d 4, rata-rata jumlah orang bekerja pada tiap-tiap keluarga adalah 1 s/d 2 orang , rata-rata jumlah pelajar atau mahasiswa tiap-tiap keluarga adalah 1 s/d 2, dengan jumlah kendaraan terbanyak yaitu sepeda motor sebesar 853 (76,30%), sepeda sebesar 165 (14,76%) dan perahu yang paling sedikit sebesar 17(1,52%), Komposisi umur responden paling banyak usia 15-25 tahun sebesar 34,17% dan paling sedikit usia 59-64 tahun sebesar 4,29%, dengan komposisi pekerjaan petani/nelayan/peternak/ pengrajin sebesar 32,79%, mahasiswa/pelajar sebesar 29,47%, ibu rumah tangga sebesar 15,30%, karyawan sebesar 10,53%, tenaga buruh/tenaga kasar sebesar 7,21%, pemilik toko/perusahaan sebesar 3,97%, tidak bekerja sebesar 0,40%, pengemudi kendaraan pribadi dan umum masing-masing sebesar sebesar 0,08%. Dalam melakukan perjalanannya sehari-hari, sebagian besar masyarakat menggunakan kendaraan jenis sepeda motor sebesar 59,25%, Pertumbuhan yang pesat dari kendaraan sepeda motor berdampak pada turunnya penggunaan angkutan umum. Jam Puncak keberangkatan (jam keberangkatan bekerja dan sekolah) pada pukul 05:00 s/d 07:00 dan Jam puncak kepulangan 15:00 s/d 17:00 (jam kepulangan dari sekolah).
2. Analisa terhadap pola perjalanan yang terjadi di Kabupaten Bangka Tengah bertujuan guna mengetahui besaran perjalanan dari dan ke kecamatan

masing-masing. Matriks asal-tujuan yang diperoleh dari olahan data primer menunjukkan bahwa Perjalanan yang berasal dari zona asal-tujuan yang sama lebih mendominasi (dalam 1 kecamatan). Wilayah dengan asal dan tujuan perjalanan tertinggi adalah Lubuk Besar, lalu diikuti Koba, Pangkalan Baru, Sungaiselan. Sedangkan tujuan perjalanan terendah terjadi di kecamatan Namang dan Simpang Katis. Ini menunjukkan bahwa perjalanan yang dilakukan sebagian besar masyarakat Kabupaten Bangka Tengah masih dalam jarak relatif dekat atau masih dalam satu koridor wilayah itu sendiri

6.2 Saran

Berdasarkan hasil analisa pola perjalanan orang di Kabupaten Bangka Tengah, maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut ini.

1. Pertumbuhan kendaraan jenis sepeda motor terus meningkat jauh lebih tinggi dari kendaraan jenis lainnya, hal ini hendaknya perlu mendapat perhatian serius dari dinas perhubungan guna mencegah ketimpangan yang besar antara jumlah kendaraan terhadap panjang jalan yang tersedia. Diantaranya yaitu hendaknya fasilitas kendaraan umum dibuat lebih nyaman dan memadai agar minat masyarakat terhadap penggunaan kendaraan pribadi berkurang.
2. Harus adanya kajian tentang kebutuhan angkutan umum secara menyeluruh di Kabupaten Bangka Tengah agar dapat diketahui berapa tinggi kebutuhan masyarakat akan angkutan umum sehingga masyarakat Kabupaten Bangka Tengah dapat berpindah dari kendaraan pribadi ke kendaraan umum.
3. Dalam pengambilan sampel untuk penelitian selanjutnya disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk menambah jumlah responden agar dapat mewakili seluruh perjalanan yang ada di Kabupaten Bangka Tengah.